

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA RADIO REPUBLIK INDONESIA ( RRI ) JAMBI

*Fitra Kebesa Miten, Dr. Joni Devitra, SE, MM, Ak, CA.*

*Program Magister Sistem Informasi, Pasca Sarjana STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi  
Jl. Jendral Sudirman Thehok – Jambi  
E-mail : [fitrakebsha92@gmail.com](mailto:fitrakebsha92@gmail.com), [devitrajoni@yahoo.co.id](mailto:devitrajoni@yahoo.co.id)*

## ABSTRACT

Currently Radio Republik Indonesia (RRI) grows and develops in terms of broadcasting, especially in Jambi Province with the utilization of information technology development. But not all the development of information systems implemented in RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) JAMBI, so that emerged the problems that occur in terms of payroll employees. The process of paying employees in RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) JAMBI still uses a system of manualization, so it takes a long time to obtain details of payroll data. Therefore, the authors provide solutions in the form of Payroll Information System Employees by using Context Diagram, Data Flow Diagrams (DFD), and Entity Relationship Diagram (ERD), as a model of system design. For the design of the system is limited to the prototype. Where the results obtained from this research in the form of Employee Information System Design on RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) JAMBI that can be implemented further so as to produce payroll information system that can support the activities of the financial sector of RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) JAMBI and employees.

Keywords: Designing, Information Systems, Payroll, RRI

## ABSTRAK

Saat ini Radio Republik Indonesia (RRI) tumbuh dan berkembang dalam hal penyiaran khususnya di Provinsi Jambi dengan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi. Namun tidak semua perkembangan sistem informasi yang diterapkan di RADIO REPUBLIK INDONESIA ( RRI ) JAMBI, sehingga muncullah permasalahan yang terjadi dalam hal penggajian pegawai. Proses penggajian pegawai di RADIO REPUBLIK INDONESIA ( RRI ) JAMBI masih menggunakan sistem manualisasi, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk memperoleh rincian data penggajian. Oleh karena itu penulis memberikan solusi berupa Sistem Informasi Penggajian Pegawai dengan menggunakan *Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD)*, sebagai model perancangan sistem. Untuk perancangan sistem hanya sebatas prototype. Dimana hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa Rancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada RADIO REPUBLIK INDONESIA ( RRI ) JAMBI yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi penggajian yang dapat mendukung kegiatan bidang keuangan pihak RADIO REPUBLIK INDONESIA ( RRI ) JAMBI dan para pegawai.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi, Penggajian, RRI

## 1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan meningkatnya perkembangan ekonomi dalam segala bidang, maka sudah sewajarnya jika perusahaan dan instansi, baik milik pemerintah maupun swasta mengalami peningkatan di setiap sektor. Dengan adanya peningkatan tersebut perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang disebut dengan karyawan, yang ditugaskan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional pada perusahaan tersebut.

Dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan semua tidak terlepas dari dukungan sistem informasi yang memberikan kemudahan dalam melakukan penyimpanan data dan pencarian data -

data. Namun masih ada beberapa perusahaan yang belum menerapkannya seperti halnya pada lembaga penyiaran publik yang lebih dikenal dengan Radio Republik Indonesia (RRI) di Provinsi Jambi.

RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Dalam mencapai kemajuan dan perkembangannya Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi selalu didukung oleh karyawan yang handal dan berkompeten dibidangnya. Namun, semua karyawan pastinya mengharapkan akan gaji / upah hal inilah yang menjadi permasalahan dasar dimana proses pengolahan gaji masih menggunakan proses komputerisasi sederhana. Sehingga sangat dibutuhkan adanya sebuah sistem yang mampu menyatukan seluruh komponen pendukung dari penggajian karyawan.

Kendala lain yang dihadapi oleh Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi adalah permasalahan pada sistem pengarsipan data penggajian karyawan yang tidak rapi sehingga dapat mengakibatkan data-data penggajian karyawan hilang, yang mengakibatkan pencarian data sangat lambat karena data semakin hari semakin banyak dan ketidakmampuan sumber daya manusia juga tempat penyimpanan data pada bagian keuangan dalam mengolah data-data penggajian karyawan secara baik.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, maka Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi membutuhkan pembaruan sistem pengolahan data gaji karyawan yang dibangun dengan menggunakan software dan database yang tangguh guna membantu bagian keuangan dalam pengolahan sistem informasi penggajian karyawan pada Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Sistem Informasi

Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo (2006 : 11) “Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses, dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

### 2.2 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah suatu proses mengumpulkan dan menginterpretasikan kenyataan-kenyataan yang ada, mendiagnosa persoalan dan menggunakan keduanya untuk memperbaiki sistem. Demikian pula yang didefinisikan oleh penulis, “Penguraian dari sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya” (Jogiyanto 2005 ; 129).

Fatta, (2007 ; 4). Mengungkapkan bahwa : Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem yang utuh ke dalam bagian - bagian atau komponen - komponen, dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan.

### 2.3 Perancangan Sistem

Menurut Kusriani dan Andri Koniyo (2007 : 79) “Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem.” Sasaran yang harus dicapai dalam perancangan sistem adalah :

1. Desain sistem harus berguna, mudah dipahami dan digunakan, data harus mudah ditangkap, metode harus mudah diterapkan, informasi mudah dihasilkan dan mudah dipahami.
2. Desain sistem harus mendukung tujuan utama perusahaan.
3. Desain sistem harus efisien dan efektif dalam mendukung pengolahan transaksi, pelaporan manajemen dan pembuatan keputusan.
4. Desain sistem harus memberikan komponen sistem informasi secara rinci, meliputi data, informasi, media penyimpanan, prosedur yang digunakan, sumber daya manusia yang dibutuhkan, perangkat keras, perangkat lunak dan pengendaliannya.

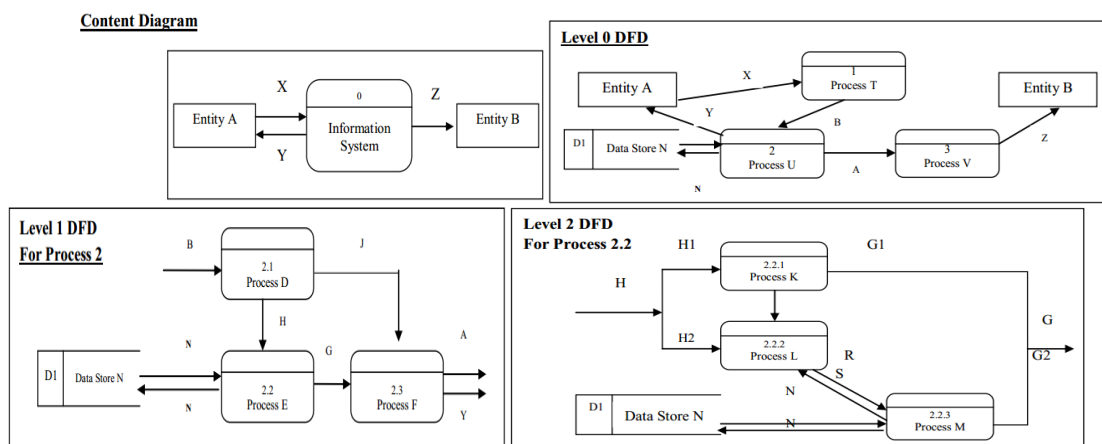
## 2.4 Diagram Alir Data (DAD) atau Data Flow Diagram (DFD)

Dalam melakukan perancangan system dibutuhkan alat bantu di antaranya adalah *Data Flow Diagram* (DFD) yang meliputi beberapa tingkatan DFD antara lain : Diagram Konteks, Diagram NOL.

Menurut Kendall (2010 ; 263) “Diagram Aliran Data menggambarkan pandangan sejauh mungkin mengenai masukan, proses, dan keluaran sistem, yang berhubungan dengan masukan, proses dan keluaran dari model sistem”.

Tingkatan DFD terdiri dari:

1. Diagram Konteks Menurut Dennis, Wixom, dan Roth (2012 ; 191), diagram konteks menunjukkan proses bisnis secara keseluruhan sebagai sebuah proses yaitu, sistem itu sendiri dan menunjukkan aliran data dari dan ke entitas eksternal.
2. Diagram Nol Menurut Dennis, Wixom, dan Roth (2012 ; 191), diagram level nol menunjukkan seluruh proses dalam di tingkat awal, penyimpanan data, entitas eksternal, dan aliran data di antara mereka.



Gambar 2.1 Hierarki Penyusunan DFD

## 2.5 BASIS DATA (DATABASE)

Database merupakan kumpulan data yang saling berhubungan atau punya relasi yang ditunjukkan dengan kunci (key) dari setiap file yang ada (Yakub dan Hisbinarto, 2014 ; 25). Menurut Connolly dan Begg (2005 ; 15), Database adalah “Sekumpulan data logis yang berhubungan dan sebuah gambaran dari data yang di desain untuk mempertemukan kebutuhan informasi dari sebuah organisasi”

## 2.6 Database Manajemen Sistem (DBMS)

Menurut Silberschatz, dkk (2006 ; 1), Database Manajemen Sistem adalah “sekumpulan data yang saling berhubungan dan seperangkat program untuk mengakses data tersebut”. Sistem database didesain untuk mengatur informasi yang luas.

### 2.6.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram relasi entitas atau entity-relationship diagram (ERD) adalah suatu diagram dalam bentuk gambar atau simbol yang mengidentifikasi tipe dari entitas di dalam suatu sistem yang diuraikan dalam data dengan atributnya, dan menjelaskan hubungan atau relasi diantara entitas tersebut. ERD merupakan model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. ERD berupa model data konseptual, yang merepresentasikan data dalam suatu organisasi. ERD menekankan pada struktur dan relationship data.

### 2.6.2 Kamus Data

Kamus data adalah sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan sistem, dengan definisi yang tepat dan teliti sehingga pemakai dan analis sistem akan memiliki pemahaman yang umum mengenai input, output, komponen penyimpanan, dan bahkan kalkulasi intermediate.

Menurut Jogiyanto ( 2005 ; 725) Kamus Data ( KD ) atau disebut juga dengan istilah System Data Dictionary adalah Katalog fakta tentang data dan kebutuhan – kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir disistem dengan lengkap.

### 2.6.3 Tabel Relasi

Relasi atau keterhubungan antara satu tabel dengan tabel yang lainnya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu. Relasi antartabel ini sering disebut dengan istilah Relationship. Relasi ini digambarkan dengan suatu garis lurus yang menghubungkan antara dua tabel. Relasi antar tabel pada database relasional ini dihubungkan oleh sebuah key. Ragam atau jenis relasi dibedakan menjadi beberapa macam antara lain adalah :

#### 1. Relasi Binary.

Relasi binary merupakan relasi antara dua entitas. Relasi binary ini dibedakan menjadi :

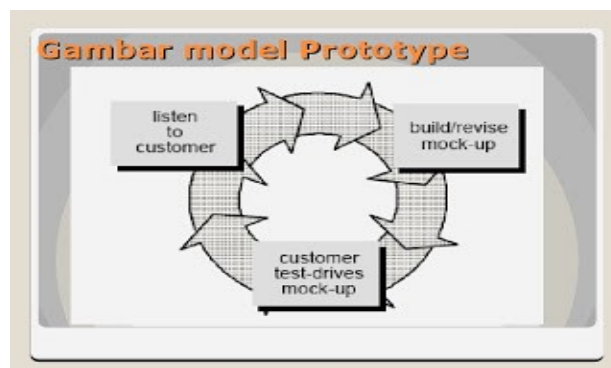
- Relasi One-to-one (notasi 1:1)
- Relasi One-to-many (notasi 1:N) atau many-to-one (notasi N:1)
- Relasi Many-to-many (notasi M:N)

#### 2. Relasi Ternary.

Relasi ternary adalah merupakan relasi antara tiga entitas atau lebih. Dalam Relasi One-to-one (1:1) setiap atribut dari satu entitas berpasangan dengan satu attribute dari entitas yang direlasikan. Dalam relasi One -to-many (1:N) atau many-to-one (N:1) satu atribut berelasi dengan beberapa attribute dari entitas yang direlasikan. Dalam Many-to-many (M:N) satu atribut berelasi dengan beberapa attribute dari entitas yang direlasikan. Begitu pula sebaliknya.

### 2.7 Prototyping

Pada tahap ini penulis akan merancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode perancangan sistem dengan model *Prototype*. Prototyping adalah proses pembuatan model sederhana software yang memungkinkan pengguna memiliki gambaran dasar tentang program serta melakukan pengujian awal. Prototyping memberikan fasilitas bagi pengembang dan pemakai untuk saling berinteraksi selama proses pembuatan, sehingga pengembang dapat dengan mudah memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat.



**Gambar 2.2 Model Prototype (Menurut Raymond McLeod)**

### 2.8 Pengertian Manajemen

Menurut Usman (2014 ; 6), Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah yang meliputi: perencanaan program sekolah,

pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawas / evaluasi, dan sistem informasi sekolah. Menurut Tampubolon (2015 ; 128), berdasarkan fungsi pokoknya istilah manajemen dan administrasi mempunyai fungsi - fungsi yang sama yaitu :

1. Merencanakan (planning)
2. Mengorganisasikan (organizing)
3. Mengarahkan (directing)
4. Mengkoordinasikan (coordinating)
5. Mengawasi (controlling), dan
6. Mengevaluasi (evaluation)

## 2.9 Gaji

Tenaga kerja merupakan setiap orang yang bekerja menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu entitas atau perusahaan guna memperoleh balas jasa yang sesuai atas tugas atau pekerjaan yang telah dilakukan dan harus sesuai dengan peraturan dan perjanjian. Bentuk balas jasa tersebut disebut gaji. Gaji merupakan tindakan pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Menurut Soemarso (2009 : 307) “Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan.” Menurut Mulyadi (2008 : 373) “Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer.

## 3. METODE PENELITIAN

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka kita harus memiliki alur penelitian yang telah disusun sebelumnya. Alur penelitian digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam agenda penelitian yang akan dilakukan agar Penulis dapat melakukan penelitian secara terstruktur dan dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya, juga agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

### 3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap mengidentifikasi masalah dimaksudkan agar dapat memahami masalah yang akan diteliti, sehingga dalam tahap analisis dan perancangan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti.

### 3.2 Studi Literatur

Pada tahap studi literatur penulis mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan juga internet untuk melengkapi pembendaharaan konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik guna menyelesaikan masalah yang di bahas dalam tesis ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.

### 3.3 Pengumpulan Data

Sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara, yaitu :

- 1) Dokumen Kerja (hard document)  
Penulis melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data karyawan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui langkah apa saja yang telah di lakukan pihak RRI dalam melakukan penelusuran gaji karyawan Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi.
- 2) Pengamatan (observation)  
Kegiatan observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti guna mengetahui secara langsung dan terinci masalah yang terjadi dilapangan dalam melakukan sistem informasi penelusuran karyawan Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi.

### 3) Wawancara (Interview)

Penulis melakukan penelitian lapangan dengan cara melakukan wawancara dan tanya jawab langsung kepada pihak yang berkaitan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Hal ini dilakukan agar penulis mengetahui permasalahan dan kendala yang selama ini ada pada sistem informasi gaji karyawan di Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi.

Selain itu juga diharapkan dengan adanya wawancara, data yang diperoleh penulis selama di lapangan merupakan data yang akurat serta relevan agar dapat menghasilkan suatu rancangan website yang sesuai dengan kebutuhan. Wawancara yang dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Dan wawancara tidak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang di luar sistem permasalahan).

### 3.4 Analisis Sistem

Pada tahap ini penulis menganalisis dan membuat rancangan Sistem Informasi Data Gaji Karyawan Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi, dengan menggunakan pemodelan terstruktur yaitu dalam bentuk DFD (Data Flow Diagram) dan ERD (Entity Relationship Diagram) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. Menentukan perencanaan awal

Pada tahap ini dibuat perencanaan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan.

#### b. Melakukan analisis proses bisnis

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses yang terjadi pada Sistem Informasi Data Gaji Karyawan Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi.

#### c. Menganalisis sistem informasi yang digunakan saat ini

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem dan teknologi informasi yang digunakan saat ini dalam melakukan penelusuran data gaji karyawan Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi.

#### d. Memodelkan sistem informasi dengan menggunakan pemodelan terstruktur

Pada tahap ini dibuat pemodelan kebutuhan sistem informasi dengan menggunakan DFD (Data Flow Diagram) dan ERD (Entity Relationship Diagram).

#### e. Membangun prototipe sistem informasi

Pada tahap ini dibuat *prototype* sistem berupa user interface dengan menggunakan aplikasi Balsamiq.

### 3.5 Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, penulis membuat laporan dari penelitian yang berisikan laporan penelitian terhadap masalah-masalah dan solusi yang ada pada objek yang diteliti oleh penulis yaitu Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengajian Karyawan Pada Radio Republik Indonesia (RRI) Jambi, teori-teori yang diambil penulis yang dijadikan penunjang dalam penelitian, cara penulis dalam melakukan penelitian, hasil penelitian dan analisisnya serta beberapa pelengkap dari laporan penelitian.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Di Radio Republik Indonesia Jambi sistem laporan keuangan untuk proses penggajian karyawan masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan bukti penerimaan gaji yang ditulis tangan oleh bagian keuangan. Data dari bagian keuangan selanjutnya dilaporkan kepada bagian sub keuangan untuk disimpan secara tampilan komputerisasi sederhana sehingga pekerjaan bagian keuangan dilakukan berulang – ulang dalam hal pencatatan. Kelemahan sistem manual ini adalah setiap karyawan yang membutuhkan slip gaji harus melalui alur dalam waktu yang lama, karena bagian keuangan harus mencari terlebih dahulu data gaji karyawan baru mencetak slip gaji. Jika terjadi kekeliruan pencetakan slip gaji, bendahara harus mengecek bukti penerimaan gaji satu persatu.

4.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Secara umum gambaran sistem informasi yang akan dirancang terdiri dari penginputan data pegawai, penginputan penggajian, penginputan tunjangan, penginputan potongan dan struktur gaji pegawai. Dari aplikasi sistem yang dirancang, dihasilkan rancangan berupa laporan data pegawai, laporan data penggajian, dan laporan slip gaji pegawai yang semuanya terintegrasi dengan database.

4.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

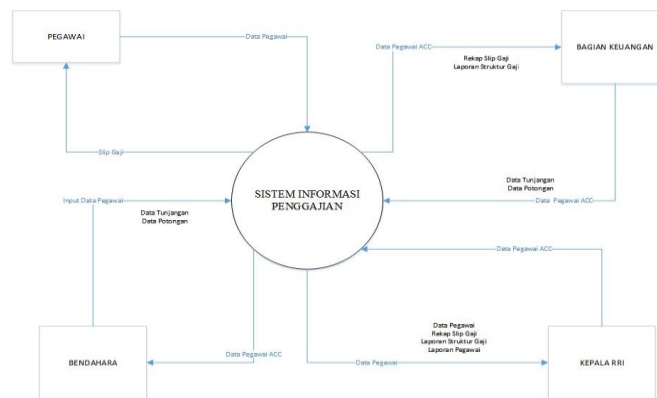
Perancangan prosedur yang diusulkan meliputi pendekatan prosedur diagram konteks, data flow diagram serta kamus data yang diusulkan.

4.4 Data Flow Diagram (DFD)

Untuk perancangan arus data dalam sistem informasi manajemen persediaan ini menggunakan *Data Flow Diagram* yang merupakan metode pengembangan sistem yang terstruktur dan jelas. DFD di mulai dari *Context Diagram* dilanjutkan dengan DFD level 0 dan DFD Level 1 berikut ini:

1. Context Diagram

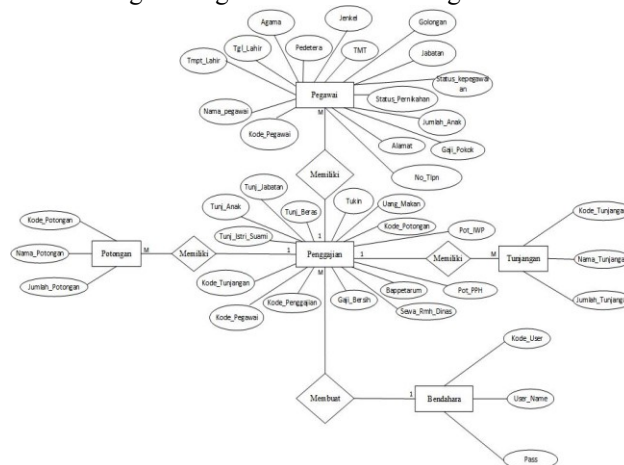
*Context Diagram* fungsinya menggambarkan kegiatan dalam sebuah sistem dengan menggunakan satu atau beberapa proses, aliran data yang dibutuhkan serta *eksternal entity* yang terlibat dalam sistem:



Gambar 4.4 Context Diagram

2. 4.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram* (ERD) menunjukkan informasi yang dibuat, disimpan dan digunakan dalam suatu sistem. Hubungan antara file direlasikan dengan kunci relasi (*relation key*) yang merupakan kunci utama dari masing-masing file. Berikut adalah gambaran ERD sistem yang dirancang:



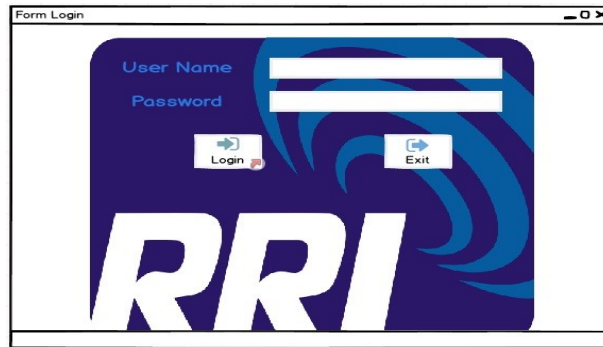
Gambar 4.7 Entity Relationship Diagram

4.6 Rancangan Input dan Output

Rancangan *input* dan *output* merupakan rancangan dari *form-form* masukan dari sistem dan keluaran dari sistem. Berikut adalah racangan *input* dan *output* dari sistem informasi Penggajian Karyawan pada Radio Republik Indonesia ( RRI ) Jambi :

1. Form Login

Berikut adalah rancangan Form Login Data Penggajian Karyawan pada RRI Jambi :



Gambar 4.9 Form Login

2. Menu Utama

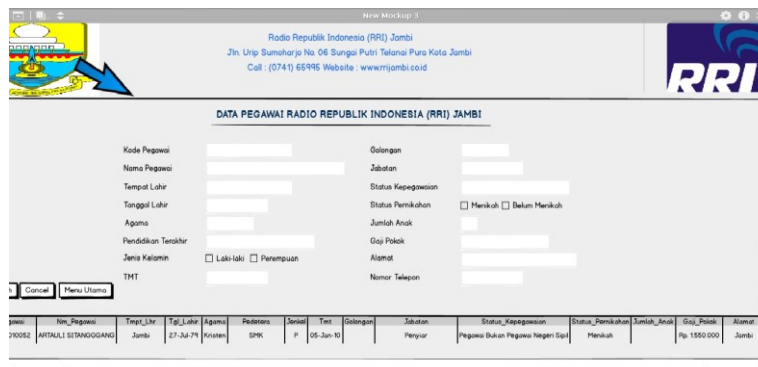
Berikut adalah rancangan dari halaman Menu Utama Data Penggajian Karyawan pada RRI Jambi :



Gambar 4.10 Form Menu Utama

3. Form Pegawai

Berikut adalah rancangan dari halaman Form Data Pegawai pada RRI Jambi :



Gambar 4.11 Form Data Pegawai

4. Form Penggajian

Berikut adalah rancangan dari halaman Form Penggajian Karyawan pada RRI Jambi :



Kode_Penggajian	Kode_Pegawai	Tun_Istri_Suami	Tun_Anak	Tun_Jab	Tun_Bra	Tukin	Uang_Makan	Pot_IWP	Pot_PPH	Bappetarum	Sewa_Rmh_Dimas	Jml_Berash
001	1476727210052						Rp. 750.000					Rp. 2.300.000
002	1476727210052						Rp. 750.000					Rp. 2.250.000

Gambar 4.12 Form Penggajian

5. Form Tunjangan

Berikut adalah rancangan dari halaman Form Tunjangan Karyawan pada RRI Jambi :

Kode_Tunjangan	Tun_Istri_Suami	Tun_Anak	Tun_Jab	Tun_Bra	Tukin	Uang_Makan	Jumlah_Tunjangan
T001						Rp. 750.000	
T002						Rp. 750.000	
T003	Rp. 425.060	Rp. 170.022	Rp. 2.125.300	Rp. 434.522	Rp. 4.500.000		
T004	Rp. 391.200	Rp. 156.488	Rp. 273.840	Rp. 289.688			Rp. 1.111.200
T005	Rp. 391.200	Rp. 156.488	Rp. 273.840	Rp. 362.100			Rp. 1.183.620

Gambar 4.13 Form Tunjangan

6. Form Potongan

Berikut adalah rancangan dari halaman Form Potongan Karyawan pada RRI Jambi :

Kode_Potongan	Pot_IWP	Pot_PPH	Bappetarum	Sewa_Rmh_Dimas	Jumlah_Potongan
P001					
P002					
P003	Rp. 491.052	Rp. 178.095	Rp. 10.000	Rp. 25.363	Rp. 704.510
P004	Rp. 447.700	Rp. 101.829	Rp. 7.000		Rp. 556.529
P005	Rp. 447.700	Rp. 101.829	Rp. 7.000		Rp. 4.539.091

Gambar 4.14 Form Potongan

Gambar 4.21 Tampilan Laporan Slip Gaji Pegawai

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Radio Republik Indonesia (RRI) Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Radio Republik Indonesia (RRI) Jambi masih bersifat manual sehingga sangat dibutuhkan Sistem Informasi Penggajian Karyawan yang

- berbasis database untuk mempermudah pekerjaan bendahara dan bagian keuangan dalam mencari laporan penggajian karyawan.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah prototype Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada Radio Republik Indonesia (RRI) Jambi berbasis database yang dirancang menggunakan software Microsoft Acces 2010, yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan Sistem Informasi Penggajian Karyawan yang dapat diterapkan pada Radio Republik Indonesia (RRI) Jambi.
  3. Prototype Sistem Informasi penggajian karyawan ini menyediakan layanan-layanan berupa informasi yang terdiri dari : informasi data pegawai, informasi laporan penggajian, informasi data tunjangan, dan informasi data potongan.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Prototype sistem ini perlu dikembangkan sehingga benar-benar dapat diterapkan pada Radio Republik Indonesia (RRI) untuk mendukung seluruh proses dari layanan penggajian karyawan pada Radio Republik Indonesia (RRI) Jambi.
2. Dengan adanya sistem informasi penggajian karyawan ini diharapkan ada upaya pengembangan lebih lanjut menjadi aplikasi sistem informasi penggajian karyawan yang lebih sempurna dengan fitur-fitur terbaru yang nantinya akan semakin memudahkan proses pengolahan data-data penggajian dan rekapitulasi keuangan pegawai.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2006. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. ANDI. Yogyakarta
- [2] Conolly, Thomas; & Begg, Carolyn. 2005. *Database System: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management*. Fourt Edition. United States of Amerika: Pearson Education Inc
- [3] Dennis, Alan; Wixcom, Haley Barbara: & M.ROTH, Roberts, 2012. *System Analys And Design*. Fourth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc
- [4] Fatta, Al hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit C.V ANDI OFFSET
- [5] Heryanto, Imam. 2012. *Membuat Database dengan Microsoft Access*. Bandung: Penerbit Informatika Bandung
- [6] Ike Kusdyah Rachmawati. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. ANDI. Yogyakarta
- [7] Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. ANDI. Yogyakarta
- [8] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie., 2010. *System Analys And Design*. Eight Edition. United States of America : Pearson Education Inc
- [9] Kusrini & Andri Koniyo. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL server*. ANDI. Yogyakarta
- [10] Laudon, C. Kenneth; & P. Laudon, Jane. 2010. *Management Information Systems : Managing The Digital Firm*. Eleventh Edition. New Jersey, United States of America : Pearson Education Inc.
- [11] Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat
- [12] PP No. 30 Tahun 2015 Tentang Perubahan Ketujuh Belas Atas Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 1977 Tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri
- [13] Silberschatz, Abraham. 2006. *Database System Concept*. Sixth Education. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc
- [14] Soemarso, S. R. 2009. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- [15] Tampubolon, Manahan. 2015. *Perencanaan & Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- [16] Usman, Husaini. 2014. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Edisi 4. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- [17] Yakub; & Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu